

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAYURAN
HIDROPONIK DI PULAU KEMARO KELURAHAN
SATU ILIR KOTA PALEMBANG**

***HYDROPONIC VEGETABLE AGRIBUSINESS DEVELOPMENT
STRATEGY ON KEMARO ISLAND SATU ILIR VILLAGE
PALEMBANG CITY***



**Ulfa Trifiani
05011181823182**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ULFA TRIFIANI. Hydroponic Vegetable Agribusiness Development Strategy on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

Technological developments in agriculture are growing rapidly, one of which is hydroponic cultivation technology. Hydroponic systems are emerging as an alternative to farming on limited land. Kemaro Island Hydroponics Palembang is a farm that is engaged in the production, marketing and fulfillment of hydroponic vegetable needs in Palembang City. In order for the business process to run well, the right development strategy is needed to get maximum results and income so that the business is profitable. The aims of this study were: (1) to measure the knowledge, attitudes and skills of hydroponic vegetable agribusiness actors on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City, (2) to describe the role of assistants in the development of hydroponic vegetable agribusiness on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City, (3) Formulating a strategy for developing hydroponic vegetable agribusiness on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. This research was conducted on Kemaro Island, Ilir Timur II District, Satu Ilir Village, Palembang City, South Sumatra. Determination of this location is done intentionally (purposive).. Data collection was carried out in February - March 2022. The research method used in this study was a survey method. Sampling samples in this study were hydroponic vegetable farmers on Kemaro Island, Palembang. The sample selection used was simple random sampling. The results showed that (1) the behavior of hydroponic vegetable farmers on Kemaro Island Palembang was measured based on 3 indicators, namely knowledge, attitudes and skills included in the high criteria with a total score of 37.26 (2) The role of companions in the development of hydroponic vegetable agribusiness on Kemaro Island Palembang gives very good results. This is because there is a companion role that includes various aspects of the role that has been carried out including the role of facilitator, educator role, liaison role and technical role to have an impact on hydroponic vegetable farmers both in terms of capital, knowledge and Agribusiness activities themselves. (3) The IFE matrix shows that Hydroponics Kemaro Island Palembang has been able to take advantage of strengths to overcome weaknesses with a total value of 3.04 and the EFE matrix shows Hydroponics Kemaro Island Palembang has been able to take advantage of opportunities to overcome threats with a total value of 3.10 The SWOT matrix quantitative approach shows Hydroponics Kemaro Island Palembang is in quadrant I, namely the SO (Strength-Opportunities) strategy. The formulation of the strategy on the SWOT diagram produces alternative strategies that are in accordance with the farming conditions, namely: increasing production and increasing the types of vegetables produced to meet consumer demand and maintaining the benefits of the existing content in hydroponic vegetables.

Keywords: development strategy, hydroponic vegetables, SWOT analysis.

RINGKASAN

ULFA TRIFIANI. Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik Di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Perkembangan teknologi dalam bidang pertanian semakin pesat, salah satunya adalah teknologi budidaya secara hidroponik. Sistem hidroponik muncul sebagai alternatif pertanian pada lahan terbatas. Hidroponik Pulau Kemaro Palembang merupakan usahatani yang bergerak pada produksi, pemasaran dan pemenuhan kebutuhan sayuran hidroponik di Kota Palembang. Agar proses usaha berjalan dengan baik, maka diperlukan strategi pengembangan yang tepat untuk mendapatkan hasil dan pendapatan yang maksimal sehingga usaha tersebut menguntungkan. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan pelaku agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang, (2) Mendeskripsikan peran pendamping dalam pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang, (3) Merumuskan strategi pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Kemaro Kecamatan Ilir Timur II, Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (purposive). Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Pengambilan sampel contoh dalam penelitian ini adalah petani sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Palembang. Pemilihan sampel yang digunakan adalah metode acak sederhana (simple random sampling). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perilaku petani sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Palembang diukur berdasarkan 3 indikator yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor jumlah sebesar 37,26 (2) Peran pendamping dalam pengembangan Agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Palembang memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini dikarenakan adanya peran pendamping yang mencakup dari berbagai aspek peran yang telah dilakukan diantaranya adalah peran fasilitator, peran pendidik, peran penghubung dan peran teknis memberikan dampak terhadap para petani sayuran hidroponik baik dari segi modal, pengetahuan maupun kegiatan Agribisnis itu sendiri. (3) Matriks IFE menunjukkan Hidroponik Pulau Kemaro Palembang telah mampu memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan dengan total nilai 3,04 dan matrik EFE menunjukkan Hidroponik Pulau Kemaro Palembang telah mampu memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman dengan total nilai 3,10 Matriks SWOT pendekatan kuantitatif menunjukan Hidroponik Pulau Kemaro Palembang berada pada kuadran I, yaitu strategi SO (Strength-Opportunities). Perumusan strategi pada diagram SWOT menghasilkan alternatif strategi yang sesuai dengan keadaan usahatani, yaitu: meningkatkan produksi dan menambah jenis sayuran yang diproduksi untuk memenuhi permintaan konsumen serta mempertahankan manfaat kandungan yang ada pada sayuran hidroponik.

Kata kunci: analisis SWOT, sayuran hidroponik, strategi pengembangan

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS SAYURAN
HIDROPONIK DI PULAU KEMARO KELURAHAN
SATU ILIR KOTA PALEMBANG**


SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

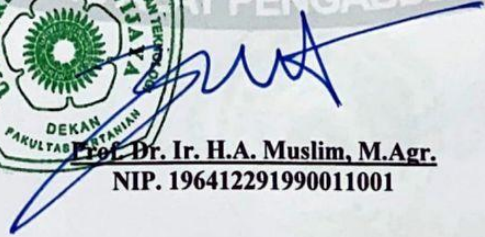
Ulfa Trifiani
05011181823182

Indralaya, September 2022
Pembimbing


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005


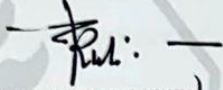

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik Di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang” oleh Ulfa Trifiani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

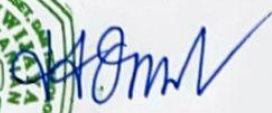
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Ketua |  |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Anggota |  |

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Trifiani

NIM : 05011181823182

Judul : Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro
Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022


Ulfa Trifiani

SEPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI
TEMPEL
E849AJX960865007

KATA PENGANTAR

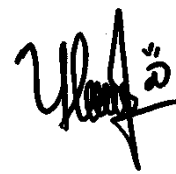
Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Iir Kota Palembang “. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu A. Ramly dan Zuraidah, serta saudari saya yaitu Sherly Octavia dan Marisa Amalia yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Ir. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, solusi dan masukan yang bersifat membangun terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji saya yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh jajaran Staff Akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengambilan data penelitian di Pulau Kemaro.
9. Teman- teman sekolah saya yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Teman-teman seperjuangan saya semasa kuliah yaitu Ehan, Fatwa, Rafli, Muhar, Frillia, Dhini, Femi, Nade, Cia, Ica, Nopi dan Aca yang selalu ada saat susah dan senang, membantu dan memberikan semangat dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman Seperbimbingan, Kelas Agribisnis B Indralaya dan seluruh mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah kebersamai dan berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan.
12. Last but not least, I wanna thank me, I wanna to thank me for believing in me, I wanna to thank me for doing all this hard work, I wanna to thank me for not having days off, I wanna to thank me for never quitting, for just being me all the times.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masi terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, September 2022



Ulfa Trifiani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Sayuran Hidroponik	6
2.1.2. Konsepsi Perilaku Usahatani Agribisnis Sayuran Hidroponik	7
2.1.3. Konsepsi Peran Pendamping.....	8
2.1.4. Konsepsi Strategi Pengembangan Usahatani Agribisnis Sayuran Hidroponik	10
2.1.5. Analisis SWOT	11
2.1.5.1. Pengertian Analisis SWOT	11
2.1.5.2. Tujuan Analisis SWOT	12
2.1.5.3. Manfaat SWOT	12
2.1.5.4. Unsur-unsur SWOT	13
2.1.5.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi SWOT.....	14
2.1.5.6. Teknik Analisis SWOT	15
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21

	Halaman
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	30
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	32
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	32
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	32
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Ekonomi	33
4.1.3.5. Sarana dan Prasarana Transportasi, Komunikasi dan Informasi....	33
4.2. Karakteristik Sampel Petani Contoh	34
4.2.1. Umur	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan	34
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	35
4.2.4. Pengalaman Berusatani	36
4.3. Perilaku Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	36
4.3.1. Pengetahuan Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	37
4.3.2. Sikap Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	38
4.3.3. Keterampilan Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	39
4.4. Sistem Agribisnis Usahatani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	40
4.4.1. Subsistem Hulu (<i>input</i>)	40
4.4.2. Subsistem Usahatani (Budidaya)	42
4.4.3. Subsistem Hilir (Agroindustri).....	45
4.4.4. Subsistem Pemasaran	45
4.5. Peran Pendamping dalam Pengembangan Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	46
4.5.1. Peran Fasilitator	47
4.5.2. Peran Pendidik	47

	Halaman
4.5.3. Peran Perwakilan Masyarakat (Penghubung)	48
4.5.4. Peran Teknis (Mobilisator)	49
4.6. Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	50
4.6.1. Faktor Internal dan Eksternal Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang	50
4.6.2. Analisis Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE)	55
4.6.3. Analisis Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE)	57
4.6.4. Hasil Analisis Diagram SWOT	59
4.6.5. Hasil Analisis Matriks SWOT	62
4.6.5.1. Strategi SO	64
4.6.5.2. Strategi ST	64
4.6.5.3. Strategi WO	65
4.6.5.4. Strategi WT	66
BAB 5. KESIMPULAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Perilaku Petani Sayuran Hidroponik	24
Tabel 3.2. Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS).....	26
Tabel 3.3. Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	26
Tabel 3.4. Matriks SWOT	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan I Ilir Menurut Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Pulau Kemaro Menurut Rukun Tetangga ..	31
Tabel 4.3. Mata Pencarian Penduduk di Pulau Kemaro	31
Tabel 4.4. Identitas Umur Petani Sayuran Hidroponik Pulau Kemaro ...	34
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	35
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	35
Tabel 4.7. Perilaku Pelaku Petani Sayuran Hidroponik Pulau Kemaro Palembang.....	36
Tabel 4.8. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang.....	38
Tabel 4.9. Skor Rata-rata Sikap Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang.....	39
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Keterampilan Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang.....	40
Tabel 4.11. Hasil Analisis Matriks IFE pada Hidroponik Pulau Kemaro Palembang.....	56
Tabel 4.12. Hasil Analisis Matriks EFE pada Hidroponik Pulau Kemaro Palembang.....	58
Tabel 4.13. Nilai Titik Koordinat X Diagram SWOT	60
Tabel 4.14. Nilai Titik Koordinat Y Diagram SWOT	61
Tabel 4.15. Hasil Analisis Matriks SWOT	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Perkembangan Konsumsi Sayur Indonesia pada Tahun 2013-2018	3
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17
Gambar 3.1. Diagram Analisis SWOT	28
Gambar 4.1. Saluran Distribusi di Hidroponik Pulau Kemaro Palembang Palembang.....	46
Gambar 4.2. Diagram SWOT.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kota Palembang	72
Lampiran 2. Lokasi Wilayah Pulau Kemaro.....	73
Lampiran 3. Identitas Responden.....	74
Lampiran 4. Skor Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang Terhadap Pengetahuan	75
Lampiran 5. Skor Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang Terhadap Sikap.....	76
Lampiran 6. Skor Petani Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Palembang Terhadap Keterampilan	77
Lampiran 7. Penentuan Nilai Sumbu X dalam Menentukan Posisi Kuadran	78
Lampiran 8. Penentuan Nilai Sumbu Y dalam Menentukan Posisi Kuadran	79
Lampiran 9. Hasil Diagram Analisa SWOT.....	80
Lampiran 10. Dokumentasi Foto-foto Penelitian.....	81

BIODATA

NAMA/NIM : Ulfa Trifiani/05011181823182
Tempat/tanggal lahir : Palembang/09 Februari 2001
Tanggal Lulus : 30 September 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Palembang
Kota : Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang

Hydroponic Vegetables Agribusiness Development Strategy on Kemaro Island Satu Ilir Village Palembang City
Ulfa Trifiani¹, Yulian Junaidi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Technological development in agriculture are growing rapidly, one of which is hydroponic cultivation technology. Hydroponic System are emerging as an alternative to farming on limited land. Kemaro Island Hydroponics Palembang is a farm that is engaged in the production, marketing and fulfilment of hydroponic vegetable needs in Palembang City. In order for the business process to run well, the right development strategy is needed to get maximum result and income so that the business is profitable. The aims of this study were.: (1) To measure the knowledge, attitudes and skills of hydroponic vegetable agribusiness actors on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City, (2) To describe the role of assistants in the development of hydroponic vegetable agribusiness actors on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City, and (3) Formulating a strategy for developing hydroponic vegetable agribusiness actors on Kemaro Island, Satu Ilir Village, Palembang City. This research was conducted on Kemaro Island, Ilir Timur II District, Satu Ilir Village, Palembang City, South Sumatra. Determination of this location is done intentionally (purposive). Data collection was carried out in February - March 2022. The research method used in this study was a survey method. Sampling samples in this study were hydroponic vegetable farmers on Kemaro Island, Palembang. The sample selection used was simple random sampling. The results showed that (1) the behavior of hydroponic vegetable farmers on Kemaro Island Palembang was measured based on 3 indicators, namely knowledge, attitudes and skills included in the high criteria with a total score of 37.26 (2) The role of companions in the development of hydroponic vegetable agribusiness on Kemaro Island Palembang gives very good results. This is because there is a companion role that includes various aspects of the role that has been carried out including the role of facilitator, educator role, liaison role and technical role to have an impact on hydroponic vegetable farmers both in terms of capital, knowledge and Agribusiness activities themselves. (3) The IFE matrix shows that Hydroponics Kemaro Island Palembang has been able to take advantage of strengths to overcome weaknesses with a total value of 3.04 and the EFE matrix shows Hydroponics Kemaro Island Palembang has been able to take advantage of

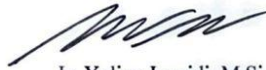
¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

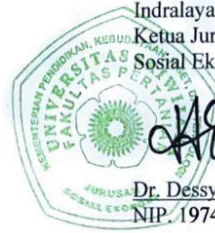
opportunities to overcome threats with a total value of 3.10 The SWOT matrix quantitative approach shows Hydroponics Kemaro Island Palembang is in quadrant I, namely the SO (Strength-Opportunities) strategy. The formulation of the strategy on the SWOT diagram produces alternative strategies that are in accordance with the farming conditions, namely: increasing production and increasing the types of vegetables produced to meet consumer demand and maintaining the benefits of the existing content in hydroponic vegetables.

Keywords: *development strategy, hydroponic vegetables, SWOT analysis*

Pembimbing,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005



Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, kehutanan, perkebunan, perternakan dan perikanan. Kondisi alam tersebut memberikan peluang bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian yang berkaitan dengan pertanian. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan bahwa pertanian memiliki peranan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Astuti, 2017).

Kontribusi subsektor hortikultura dalam pembangunan pertanian terus meningkat yang tercermin dalam beberapa indikator pertumbuhan ekonomi, seperti PDB, nilai ekspor, penyerapan tenaga kerja, nilai tukar petani, peningkatan gizi dan perbaikan estetika lingkungan. Subsektor tanaman hortikultura terdiri dari budidaya tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, tanaman hias, rempah-rempah dan bahan baku tradisional. Sehingga mampu memberikan potensi yang besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional.

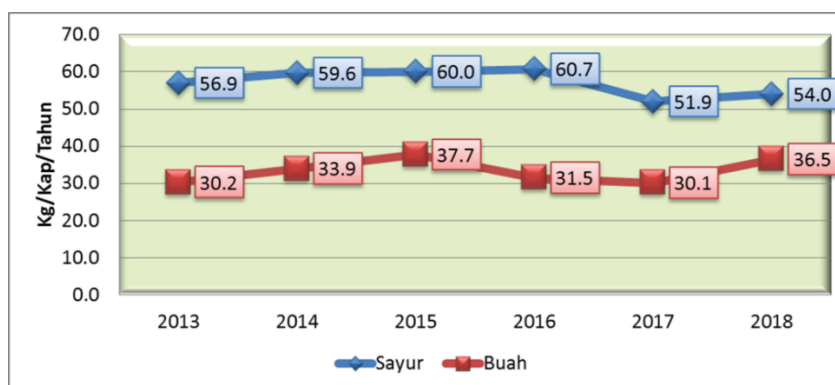
Kota Palembang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan. Kota dengan luas wilayah 400,61 km ini yang dihuni oleh 1,6 juta penduduk pada 2018. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik kota Palembang jumlah penduduk kota Palembang tiap tahunnya. Dengan bertambah jumlah penduduk di kota Palembang hal ini akan berdampak pada lahan pertanian di Kota Palembang yang akan terus berkurang akibat dari pembangunan perumahan dan infrastruktur jalan yang nyatanya menggerus lahan pertanian di Palembang. Berdasarkan data Dinas Pertanian Kota Palembang dari sebelumnya 5000 hektar menjadi 4.070 hektar. Hal ini akan berdampak pada lahan pertanian yang berkurang hingga menjadi sempit di perkotaan. Kondisi lahan pertanian yang kian hari semakin berkurang, sementara disisi lain pemenuhan kebutuhan pangan dari hasil pertanian semakin meningkat mendorong sektor pertanian untuk mengatasi kendala tersebut dengan meningkatkan penerapan pertanian lahan sempit yaitu sistem budidaya tanaman hidroponik.

Budidaya Hidroponik merupakan cara untuk menghasilkan produk sayuran yang berkualitas tinggi secara konsisten dengan kuantitas yang tinggi per tanamannya. Teknik menggunakan kultur air ini mulanya dikembangkan oleh Dr. Allen Cooper pada tahun 1970 di Inggris, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sayuran sepanjang tahun. Dalam sistem ini, lapisan tipis larutan nutrisi mengalir melalui bedengan atau talang yang berisi sebagian akar tanaman dan akan terus bersirkulasi selama 24 jam atau diatur pada waktu tertentu dengan timer. Tanaman sayuran hidroponik di Kota Palembang sudah beroperasi beberapa tahun terakhir ini, meski dalam jumlah terbatas. Produksi di Kota Palembang terbatas karena pelaku agribisnis di sektor sayuran hidroponik masih sedikit padahal permintaan dan peluang pasar untuk jenis tanaman sayuran hidroponik di Kota Palembang cukup tinggi karena kesadaran masyarakat terhadap kualitas pangan saat ini (Arby, 2016).

Keuntungan Sistem Hidroponik adalah keberhasilan tanaman untuk tumbuh dan berproduksi lebih terjamin, perawatan lebih praktis dan gangguan hama lebih terkontrol, pemakaian pupuk lebih hemat (efisien), tanaman yang mati lebih mudah diganti dengan tanaman yang baru, tidak membutuhkan banyak tenaga kasar karena metode kerja lebih hemat dan memiliki standarisasi, tanaman dapat tumbuh lebih pesat dan dengan keadaan yang tidak kotor dan rusak, hasil produksi lebih *continue* dan lebih tinggi *disbanding* dengan penanama ditanah, harga jual hidroponik lebih tinggi dari produk *non-hydroponic*, beberapa jenis tanaman dapat dibudidayakan di luar musim, tidak ada resiko banjir, kekeringan atau ketergantungan dengan kondisi alam serta tanaman hidroponik dapat dilakukan pada lahan atau ruang yang terbatas, misalnya di atap, dapur atau garasi (Anika *et al.*, 2020). Hidroponik memiliki peluang yang baik untuk mengisi kebutuhan dalam negeri maupun merebut peluang ekspor. Penggunaan produk berkualitas memberikan rasa nyaman bagi penggunanya. Pasar modern menjadi ciri khas tentang tuntutan akan produk yang berkualitas, bersih dan kontinuitas tinggi.

Menurut Badan Ketahanan Pangan pada tahun 2019 jumlah konsumsi sayuran di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Harga sayuran hidroponik memiliki harga yang lebih mahal dari harga sayuran konvensional dikarenakan kualitas dan kontinuitas sayuran yang dihasilkan menggunakan sistem

hidroponik lebih baik dibandingkan sayuran konvensional. Namun, hubungan antara kualitas dan harga juga dipengaruhi oleh kepuasan konsumen dalam memilih produk berkualitas lebih baik serta layanan yang menyertai produk tersebut. Oleh karena itu, penjualan hasil panen dari sayuran hidroponik biasanya dijual di supermarket atau masyarakat golongan menengah dikarenakan memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan sayuran konvensional yang dijual di pasar tradisional. Data tingkat konsumsi sayuran di Indonesia dari tahun 2013-2018 dapat dilihat pada Gambar 1.1. berikut ini.



Gambar 1.1. Perkembangan Konsumsi Sayur Indonesia Tahun 2013-2018

Konsumsi sayuran di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Menurut hasil survei Badan Ketahanan Pangan (2019), konsumsi sayuran di Indonesia terakhir meningkat dari 30,1 kg/kap/tahun pada Tahun 2017 menjadi 36,5 kg per kapita per tahun pada Tahun 2018. Bisnis di bidang tanaman sayuran mengalami peningkatan yang cukup signifikan beberapa tahun belakangan ini. Hal tersebut seiring dengan besarnya kebutuhan masyarakat akan sayuran sebagai makanan yang bergizi tinggi. Salah satu pelopor pengembangan sayuran dengan sistem hidroponik di kota Palembang adalah kampung aer di Pulau kemaro yang merupakan salah satu daerah usahatani sayuran dengan sistem hidroponik dimana Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Selatan memberikan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada masyarakat di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang, dengan program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan teknologi hidroponik.

Program ini merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Pulau Kemaro untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangganya dan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Dalam kegiatan budidaya tanaman sayuran dengan menggunakan sistem hidroponik ini sudah berhasil diproduksi. Sayuran yang berhasil diproduksi, kemudian akan dipasarkan langsung ke konsumen maupun melalui lembaga pemasaran ke pasar-pasar modern atau supermarket besar di kota Palembang. Berdasarkan hasil pra-survey tersebut harga jual sayuran hidroponik cukup tinggi yaitu dengan harga Rp.20.000/Kg. Harga jual sayuran hidroponik tersebut relatif tinggi dibandingkan dengan harga jual sayuran konvensional dipasar tradisional pada umumnya.

Berawal dari keingintahuan peneliti terhadap pengembangan sayuran hidroponik di Pulau Kemaro dan mencoba menelusurinya maka dari beberapa uraian diatas menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan bagaimana pengetahuan, sikap dan keterampilan pelaku agribisnis sayuran hidroponik, bagaimana peran pendamping dalam pengembangan agribisnis sayuran hidroponik dan bagaimana strategi pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di pulau kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang. Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran Hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang” Penelitian ini juga didukung dengan kondisi kampung aer di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang yang merupakan salah satu daerah penghasil sayuran hidroponik di Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan, sikap dan keterampilan pelaku agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
2. Bagaimana peran pendamping dalam pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
3. Bagaimana strategi pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan pelaku agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
2. Mendeskripsikan peran pendamping dalam pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.
3. Merumuskan strategi pengembangan agribisnis sayuran hidroponik di Pulau Kemaro Kelurahan Satu Ilir Kota Palembang.

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi dan bahan pertimbangan kepada pelaku usaha agribisnis sayuran hidroponik sehingga dapat mengetahui apa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman usaha agribisnis sayuran hidroponik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi untuk penelitian sejenis serta sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas serta bermanfaat bagi masyarakat.
3. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana fakultas pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, Bambang. 2016. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Bandung: FPOK UPI.
- Anika, Nova, Endo Pebri, dan Dani Putra. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Hidroponik Dengan Sistem *Deep Flow Technique* (DFT). Jurnal Teknik Pertanian Lampung, 9 (4). 367-373.
- Arby, Muhammad. 2016. Kajian Sebaran Produksi dan Perdagangan Serta Karakteristik Konsumen Sayuran Hidroponik Di Kota Palembang. Jurnal Agriekonomika 5(1): 55.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Astuti, 2017. Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Jurnal Pendidikan Geografi, 4(2) : 20-34.
- Azwar, Saifuddin. 2015. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2019. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan. Jakarta. <http://bkp.pertanian.go.id/storage/app/media/PPID%202019/PRINT%20DIREKTORI%20KONSUMSI%20PANGAN%202019.pdf> (Diakses pada 8 November 2020).
- Bilung, S. 2016. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Sepeda Motor Honda Pada CV. Semoga Jaya Di Area Muara Wahau Kabupaten Kuntai Timur. Ejournal Administrasi Bisnis. Volume 4 Nomor 1.
- Fadhilah. M. L., B. T. Eddy dan S. Gayatri. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Penerapan Sistem Agribisnis Terhadap Produksi Pada Petani Padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.
- Irawan, Agus. 2014. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Memilih Program Studi (Studi pada Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Banjarmasin). Jurnal Wawasan Manajemen, Vol. 2, Nomor 2. Djafar, Z.R. 2013. Kegiatan agronomis untuk meningkatkan potensilahan lebak menjadi sumber pangan. Jurnal Lahan Suboptimal 2(1): 58–67.
- Lukmandono. 2015. Analisis SWOT untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing di Sektor Industri Kreatif. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan III. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
- Murti, Bhisma. 2010. Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan edisi ke-2. Yogyakarta: UGM press.
- Notoatmodjo, S., 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurjannah, S. 2017. Perilaku Petani dalam Penerapan Usahatani Padi Organik dan Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Pearce II Jhon. Richard B. Robinson Jr. 2013. Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian, Terj. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnomo, J., Dwi H., Trijono. D. S. 2016. Budidaya Cabai Rawit Sistem Hidroponik Substrat Dengan Variasi Media dan Nutrisi. *Journal of Sustainable Agriculture*. 31 (2) : 129-136.
- Rangkuti, F. 2013. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rajaratenam. *et al.* 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 3 Nomor 2.
- Resdiana, Enza. 2016. Peran Pendamping Dalam Mensukseskan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. *Jurnal Wiraraja*.
- Rizkia *et al.* 2018. Analisis Ekonomi Usahatani Sayuran Oriental Dengan Sistem Hidroponik NFT Tanpa Naungan Greenhouse. *Jurnal Agribisnis Terpadu*. Halaman 16.
- Roidah, Ida Syamsu. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*. 1 (2) : 43-50.
- Rusdiansyah. 2016. Analisis Strategi Aplikasi Penagihan dengan Metode SWOT. *Bina Insani Ict Journal*, Vol. 3 (1) 145-153.
- Rusmawati. 2017. Penerapan Strategi Segmentasi Pasar Dan Positioning Produk Dengan Pendekatan Analisis Swot Untuk Peningkatan Penjualan Pada Ud. Surya Gemilang Motor Di Surabaya. *Jurnal Ekbis: Analisis, Prediksi dan Informasi*. Volume 17 Nomor 1.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilawati. 2019. Dasar-Dasar Bertanam Secara Hidroponik.
- Umam, Aslahul. 2020. Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Terhadap Pengembangan Usaha Hidroponik pada Cv. Puri Hidroponik.
- Yasmin, T. R., W. D. Prastiwi., M. Handayani. 2017. Analisis Konjoin Preferensi Konsumen Sayuran Hidroponik Agrofarm Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1 (1) : 85-93.
- Yustiningsih, M., Yolanda G. N., Agustina B. 2019. Deep Flow Technique (Dft) Hidroponik Menggunakan Media Nutrisi Limbah Cair Tahu Dan Kayu Apu (*Pistia Stratiotes L.*) Untuk Peningkatan Produktivitas Tanaman. *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 3 (2) : 110-121.